

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan proses produksi yang berjalan di suatu perusahaan sangat ditentukan oleh peralatan dan terutama mesin – mesin yang memiliki kondisi baik sehingga dapat melakukan fungsinya dengan baik yang akan menciptakan suatu produktivitas yang tinggi. Hal tersebut juga yang terjadi pada PT *Manufacture Dynamic* Indonesia yang merupakan perusahaan yang bergerak dengan sistem *make to order*, sehingga perusahaan selalu dituntut untuk melakukan peningkatan produktivitas secara total. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan dengan mengetahui dan memahami secara detail mengenai permasalahan yang dihadapi dalam proses produksi.

Kualitas atau mutu suatu produk dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yang merupakan faktor paling penting adalah mesin produksi. Mesin produksi merupakan alat yang paling berpengaruh dan paling penting dalam proses produksi dalam sebuah industri. Namun performa suatu mesin akan menurun seiring dengan semakin lama usianya dan semakin sering digunakan, tidak akan bisa sebaik ketika masih baru. Dibutuhkan perawatan (*maintenance*) terhadap mesin agar kondisinya sama dengan ketika masih baru, atau setidaknya berada dalam kondisi wajar untuk melakukan operasi.

Salah satu Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa di PT *Manufactur Dynamic* Indonesia ialah melakukan perawatan pada mesin bending. Mesin Bending adalah salah satu dari sekian banyak mesin di dunia perindustrian yang prosesnya sendiri dengan cara menekuk atau membengkokkan benda kerja (yang berupa logam). Sejauh ini banyak perusahaan yang masih kurang memperhatikan perawatan, karena kegiatannya cukup kompleks dan bukan hanya dilakukan sekali waktu saja. Hasil dari perawatan tidak dapat dirasakan secara langsung saat melakukan pemeliharaan, namun hasilnva dapat dirasakan pada masa yang akan datang. Apabila Perawatan tidak dilakukan, maka secara teratur mesin-mesin fasilitas itu akan mengalami kerusakan, dan akhirnya akan berakibat fatal sehingga merugikan perusahaan. Dampak yang paling dirasakan adalah berkurangnya umur ekonomis

serta tingkat penyusutan yang tinggi. Kurang diperhatikannya Pemeliharaan diantaranya disebabkan oleh banyaknya dana yang dibutuhkan, dan rumitnya tugas Pemeliharaan. Namun bagi kegiatan operasi perusahaan, perawatan sudah menjadi dwi fungsi, yaitu pelaksanaan dan kesadaran untuk melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas-fasilitas produksi.

Berdasarkan latar belakang diatas, saya sebagai penulis memilih materi “Sop Perawatan Dan Pemeliharaan Mesin Bending Plat Di Workshop PT *Manufactur Dynamic* Indonesia.” sebagai judul laporan Praktek Kerja lapang. Dengan adanya praktek kerja lapang yang dilaksanakan di PT *Manufactur Dynamic* Indonesia mahasiswa dilatih untuk tanggap dan kritis dalam menangani masalah yang ada di dunia kerja.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dan manfaat dari diadakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT *Manufactur Dynamic* Indonesia adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan proses produksi di PT *Manufactur Dynamic* Indonesia.
2. Mengembangkan maupun meningkatkan *hardskill* dan *softskill* sesuai dengan bidang yang ditekuni sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan bekal untuk bekerja setelah lulus.
3. Sebagai pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar tentang proses produksi dan proses perakitan di dalam workshop PT *Manufactur Dynamic* Indonesia.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa yaitu keterampilan dan pengetahuan tentang perawatan terhadap mesin bending .
2. Untuk mempelajari tata cara yang benar dalam melakukan perawatan pada mesin bending
3. Mengerti SOP yang benar terhadap perawatan mesin bending

### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Saling tukar pikiran antara mahasiswa dengan karyawan pada suatu instansi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa agar mereka mengetahui dunia kerja, dan bisa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus.
3. Menjalin hubungan kerjasama antara kampus dengan perusahaan.
4. Dapat menambah dan mengembangkan potensi ilmu pengetahuan.
5. Melatih keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan baik.
6. Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal 01 Oktober sampai dengan 5 Desember 2020. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT *Manufactur Dynamic* Indonesia.yang berlokasi di Jember. Adapun jadwal kerja yang diberlakukan oleh perusahaan yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja Mahasiswa PKL

Hari	Jam Kerja
Senin	07.30 – 16.00 WIB
Selasa	07.30 – 16.00 WIB
Rabu	07.30 – 16.00 WIB
Kamis	07.30 – 16.00 WIB
Jumat	07.30 – 16.30 WIB
Sabtu	07.30 – 16.00 WIB
Minggu	Libur



Gambar 1. 1 Peta Lokasi PT Manufactur Dynamic Indonesia

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Pada saat kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapang) penulis melakukan metode pelaksanaan sebagaimana yang telah dilakukan di perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari *manual book* dan diskusi dengan pembimbing lapang.

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di tempat PKL untuk mengamati proses produksi dan perakitan di PT *Manufactur Dynamic* Indonesia.

3. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan sesi tanya-jawab mengenai kondisi mesin-mesin kepada pembimbing lapang, mandor, maupun karyawan perusahaan.